

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sebagai penyelenggara pembangunan kesehatan, puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang di tinjau dari Sistem Kesehatan Nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama (Depkes RI, 2009).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/Menkes/SK/X/2003, Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (SPM) merupakan tolak ukur kinerja pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di daerah. Oleh karena itu keberhasilan kinerja pelayanan kesehatan diukur dengan mengacu kepada Indikator Kinerja SPM 2010 yang disesuaikan dengan Indikator MDG's.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah merambah banyak bidang, termasuk bidang kesehatan. Teknologi informasi dapat menangani data dan mengolahnya menjadi informasi, teknologi informasi dapat menyimpan data, dengan total volume yang besar. Teknologi informasi juga memungkinkan informasi kesehatan dikirim secara online dengan mudah dan cepat. pengembangan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan medis yang lebih efektif dan efisien. Puskesmas Tamblong yang berada di Kec. Sumur Bandung Kota Bandung, yang banyak melayani pasien. Dalam pendaftaran dan pengolahan data pasien di Puskesmas Tamblong masih menggunakan sistem manual. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyampaian informasi pelaporan data harian pasien. Oleh karena itu dalam Proyek Akhir ini Penggunaan sistem kesehatan layanan dengan menggunakan web dapat menjadikan proses pendaftaran di Puskesmas Tamblong menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat membantu

meningkatkan kualitas kerja tenaga teknis kefarmasian yang nantinya dapat menunjang evaluasi, analisis, dan proses pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah ini PA ini adalah pendaftaran pasien di Puskesmas Tamblong masih dilakukan secara manual, yang dapat mengakibatkan antrian panjang, keterlambatan layanan, dan sulitnya pengelolaan data pasien.

1.3 Tujuan

Pada dasarnya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memenuhi tujuan tertentu yaitu Membuat aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Tamblong Memudahkan proses pendaftaran pasien.

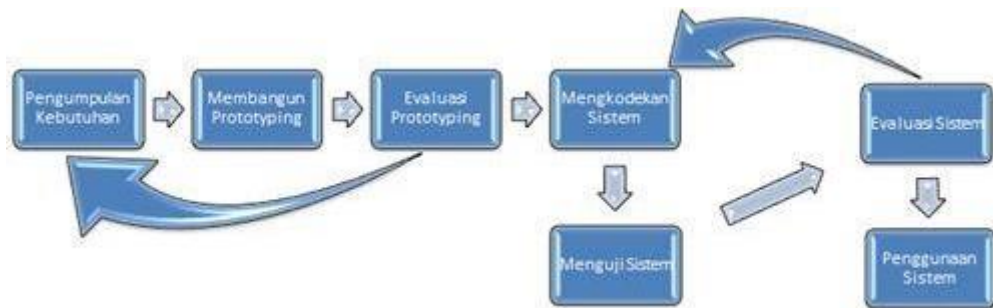
1.4 Batasan Masalah

Aplikasi Pendaftaran Layanan Kesehatan Berbasis Web Pada Puskesmas Tamblong bertujuan melakukan efisien pendaftaran tanpa memakai banyak sistem dan mengurangi antrian pasien rawat inap di Puskesmas Tamblon Agar penulisan Proyek Akhir ini tidak keluar dari inti dan tujuannya serta tidak menjadi luas dan kompleks, maka perlu diberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi hanya sampai pengolahan data pasien.
2. Aplikasi pendaftaran layanan kesehatan yang bisa diakses pasien.

1.5 Metode Pengerjaan

Metodologi yang digunakan dalam pengerjaan Proyek Akhir ini adalah metode *Prototype*, dimana terdapat lima tahapan yang harus dikerjakan pada metode *Prototype* ini. Menurut Pressman dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan metode *prototype*. *Prototype* bukanlah sesuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus di evaluasi dan di modifikasi kembali. Tahapan-tahapan dalam model ini dapat dilihat pada Gambar.



gambar 1.1 Metode Prototype

1.5.1 Pengumpulan Kebutuhan

Tahap pertama yang dilakukan pada metode ini *prototype* yaitu pengumpulan kebutuhan. Pada tahap ini, developer dan client saling bekerja sama untuk mendefinisikan kebutuhan sistem secara lengkap. Proses dalam tahap ini yaitu client akan diwawancarai yang berfungsi untuk tahu apa yang client inginkan untuk sistemnya.

1.5.2 Membangun Prototyping

Tahap kedua yang dilakukan yaitu membangun sebuah *prototype* atau membangun sebuah *blue print* dari sistem yang akan dibuat.

1.5.3 Evaluasi Prototyping

Tahapan ketiga pada metode ini, mempunyai fungsi untuk client mengevaluasi hasil *prototype* yang sudah *developer* ajukan. Jika hasil *prototype* tersebut tidak sesuai dengan apa yang client mau, maka harus kembali pada tahap awal. Sebaliknya, jika client sudah merasa sesuai dengan hasil *prototype*, maka langsung ke tahapan selanjutnya.

1.5.4 Mengkodekan Sistem

Pada tahap keempat, developer akan memulai membangun sistem dengan bahasa pemrograman yang sesuai jika tahapan sebelumnya, yaitu prototyping sudah disetujui oleh client.

1.5.5 Menguji Sistem

Tahapan ini dilakukan ketika tahap pembangunan sistem sudah selesai dan telah menjadi sebuah perangkat lunak. Pengujian perangkat lunak bisa diuji dengan metode White Box, Black Box, Basis Path, dan pengujian yang lainnya.

1.5.6 Evaluasi Sistem

Tahapan evaluasi sistem adalah tahapan client untuk evaluasi sistem yang telah dibuat. Apakah sistem yang telah dibangun sesuai atau tidak dengan keinginan client. Jika client sudah merasa sesuai dengan sistem, maka developer akan melanjutkan langkah selanjutnya. Tetapi jika client merasa bahwa sistem tidak sesuai dengan keinginan, maka developer akan mengulangi tahapan 4 dan 5.

1.5.7 Menggunakan Sistem

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam pengujian. Setelah tahapan 1-6 selesai, maka sistem telah bisa digunakan oleh client.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Sistem Informasi Kesehatan Pusekesmas Tamblong

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

Jadwal Pengerjaan																																
Tahun	2023																															
Bulan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				Mei				April			
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Bab 1 pendahuluan																																
Bab 2 Latar Belakang																																
Bab 3 Analisis dan Perancangan																																
Bab 4 Implementasi dan Pengujian																																